

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian Hibah Bersaing tahun 2013-2015 tentang Pemetaan Zona Kerentanan Longsor di DAS Alo Provinsi Gorontalo. Kelengkapan informasi dalam pengelolaan bencana longsor adalah dengan dihasilkannya Peta Risiko Bencana Longsor yang merupakan tumpang susun dari Peta Bahaya Longsor, Peta Kerentanan Longsor dan Peta Kapasitas Bencana Longsor. Penelitian tentang pemetaan bahaya longsor dan kerentanan longsor telah dilakukan melalui penelitian Hibah Bersaing (pendanaan tahun 2013-2015). Untuk menghasilkan Peta Risiko Bencana Longsor perlu dilakukan kajian tentang kapasitas bencana longsor di DAS Alo Provinsi Gorontalo. Kapasitas bencana longsor yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi komponen kelembagaan, peringatan dini bencana, pendidikan, mitigasi bencana dan kesiapsiagaan bencana longsor. Penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan. Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah melalui *Focus Group Discussion* (FGD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kapasitas bencana di DAS Alo Provinsi Gorontalo berada pada level 2, level 3 dan level 4. Sebaran desa dengan kapasitas level 2 yaitu Desa Ayumolingo, Desa Molalahu, Desa Molamahu, Desa Pongongaila, Desa Toyidito, Desa Balahu, Desa Botumoputi, Desa Buhu, Desa Iloponu, Desa Isimu Utara, Desa Motilango, Desa Tolotio, Desa Ulobua. Sebaran desa dengan kapasitas level 3 yaitu Desa Daenaa, Desa Labanu, Desa Isimu Selatan, Desa Isimu Raya. Sebaran desa dengan kapasitas level 4 adalah Desa Datahu.

Kata Kunci: *Peta, Kapasitas bencana, Longsor, DAS Alo.*